

**BAB III**  
**PRAKTIK HUTANG PIUTANG DENGAN CARA ORDER TANPA JAMINAN**  
**DI TOKO AL-MASHUR DTC SURABAYA**

**A. Gambaran Umum Toko Al-Mashur**

**1. Letak Lokasi**

Toko Al-Mashur merupakan suatu toko yang berada di wilayah Kecamatan Wonokromo Surabaya Jawa Timur yaitu terdapat di pasar Wonokromo lantai dasar. Adapun batas-batas wilayah Wonokromo adalah sebagai berikut :<sup>1</sup>

- a. Bagian Utara : Wonokromo
- b. Bagian Timur : Jagir
- c. Bagian Selatan : A. Yani
- d. Bagian Barat : Ketintang

Toko Al-Mashur Adalah sebuah toko jajan yang berada di pasar Wonokromo DTC Surabaya yang beralamatkan DTC (Darmo Trade Center) pasar Wonokromo LDB 397-065 Surabaya. Dimana di pasar ini terdapat beberapa macam toko jajan yang saling berdekatan antara took satu dengan took lainnya. Pasar Wonokromo ini merupakan pasar yang mayoritas penduduknya adalah orang Madura baik dari Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep.

---

<sup>1</sup> Nasrullah, Perangkat Pasar DTC, *Wawancara*, Surabaya, tanggal 13 Mei 2013.

## **2. Profil Tentang Toko Al-Mashur**

Toko Al-Mashur adalah merupakan suatu Toko yang dimiliki oleh Bapak Solihin dan Ibu Musrifah dan diberi nama toko Al-Mashur awal beri nama took Al-Mashur karena Bapak Solihin dan Ibu Musrifah hanya mempunyai anak satu laki-laki yang bernama Mashuri sehingga took ini diberi nama toko Al-Mashur, karena toko ini hanya akan diberikan kepada anak tunggalnya yaitu Mashuri.

Dalam merintis toko Al-Mashur ini awal mulanya toko ini hanya dirintis oleh kedua pasangan suami istri ini sesudah beliau mempunyai anak Mashuri. Tetapi sekarang toko ini juga terdapat karyawan yaitu 2 orang yang di ambil dari keluarganya sendiri. Awal mulanya toko ini hanya menjual jajan atau makanan ringan hanya tiga macam yaitu jajan balado, kripik singkong, dan jajan kacang polong, karena banyaknya persaingan yang menjual beraneka ragam jajan sehingga toko Al-Mashur ini menjual jajan sekitar 10 macam jajan.

## **3. Visi dan Misi Toko Al-Mashur**

Toko Al-Mashur dalam menjalankan administrasi dan pemberdayaan toko terdapat beberapa visi dan misi dalam menjalankan dan mengelola toko, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Profil Toko Al-Mashur DTC Surabaya Tahun 2013

a. Visi:

Menjadikan toko Al-Mashur maju dan meningkatkan kualitas dan kuantitas jajan sesuai apa yang diinginkan oleh pelanggan.

b. Misi:

Menjadikan toko Al-Mashur sebagai toko yang profesional, amanah, transparan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas jajan.

Memberikan pelayanan yang terbaik untuk pelanggan, dengan bersikap ramah, dan sopan.

Sebagai tempat pembelian jajan yang nyaman, aman, dan terlindungi dalam pembelian jajan di toko Al-mashur.

#### **4. Keadaan Sosial Ekonomi dan Adat-Istiadat Toko Setempat**

Keadaan sosial ekonomi masyarakat setempat di pasar Wonokromo penduduknya adalah orang Madura, Islam serta bertempat tinggal di sekitar pasar Wonokromo yaitu di Jagir, Polo Wonokromo, Ketintang, serta di Ngagel. Adapun mata pencahariannya adalah pengusaha dan ada yang memegang 5 stand di pasar tersebut. Sedangkan keadaan

ekonominya adalah ekonomi kalangan atas karena diperkirakan omset yang masuk perhari paling sedikit Rp 1.500.000,00.<sup>3</sup>

Adapun mengenai baranga yang mereka jual adalah dengan cara order atau menyeter perhari biasanya ketika meminjam tersebut tidak ada jaminan yang ditangguhkan, selain itu ketika berbelanja biasanya ke tempat pengrajin atau ke pabriknya langsung sehingga barang yang dijual tidak terlalu mahal. Apabila jajan tersebut tidak laku samapai expayet atau kada luarsa maka jajan tersebut tidak menjadi tanggungan pengrajin tetapi tanggunagn toko yang bersangkutan.

Adapun adat istiadat masyarakat setempat biasanya per hari mengikuti arisan toko dimana minimal dari toko membayar perhari ada yang Rp 10.000 dan ada juga yang samapi 100.000 perhari, menurut masyarakat setempat iuran arisan per hari adalah tabungan atau omset mereka. Sebagian masyarakat setempat menabungkan uangnya perhari ke bank yaitu paling banyak menabungnya di BPRS Karya Mugi Sentosa, dimana dalam menabungnya tidak jauh beda dengan arisan setiap hari bank tersebut datang ke pasar untuk mengambil setorannya.<sup>4</sup>

## **5. Sejarah dan Perkembangan Toko Al-Mashur**

Sejarah dibentuknya toko Al-mashur adalah awal mulanya Bapak Solihin tidak mempunyai pekerjaan dan kebetulan saudara dari Bapak Solihin

---

<sup>3</sup> Moh Arifin, Perangkat Pasar DTC, *Wawancara*, Surabaya, tanggal 20 Mei 2013.

<sup>4</sup> Siti Qomariyag , Tokoh Aresan Pasar DTC, *Wawancara*, Surabaya, tanggal 20 Mei 2013.

adalah berjualan di pasar Wonokromo dan ada stand atau toko yang dikontrakkan. Toko Al-mashur pertama kalinya hanya menjual jajan dengan 3 macam dan yang berjualan di sekitarnya sekitar 4 toko. Sekarang Toko Al-Mashur menjual beraneka ragam jajan sekitar 30 macam dan mempunyai 2 karyawan. Meskipun persaingannya banyak tetapi toko Al-Mashur mampu bersaing dan banyak pelanggannya.<sup>5</sup>

Seiring dengan perjalanannya, Kegiatan jual beli jajan terdapat beberapa perkembangan antara lain:<sup>6</sup>

- a. Kegiatan jual beli sudah menggunakan alat canggih yaitu computer dalam transaksi jual beli.
- b. Dalam setiap jajan sudah terdapat label harga yang tertera di depan toko dan di pinggir jajan tersebut.
- c. Jajan yang tertata rapi serta terdapat bungkus yang khusus di bungkus oleh toko Al-Mashur sendiri.

Lebih lanjut, berdasarkan awal berdirinya dan perkembangan, toko Al-Mashur, mempunyai maksud dan tujuan sebagaimana berikut:<sup>7</sup>

- a. Tujuan Strategis

Meningkatkan mutu kualitas dan kuantitas jajan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pelanggan khususnya harga yaitu lebih murah dari toko yang lainnya.

---

<sup>5</sup> Ridwan, Perangkat Pasar DTC, *Wawancara*, Surabaya, tanggal, 28 Mei 2013.

<sup>6</sup> Mahfud, Pengurus Pasar DTC, *Wawancara*, Surabaya, tanggal, 20 Mei 2013.

<sup>7</sup> Bapak Sholihin, Peilik Toko Al-Mashur, *Wawancara*, Surabaya, tanggal, 01 Mei 2013.

b. Tujuan teknis

Adapun tujuan ini bermaksud untuk:

- 1). Membina karyawan yang baik.
- 2). Meningkatkan jajan yang berkualitas.
- 3). Meningkatkan sarana dan prasarana toko untuk lebih baik
- 4) Meningkatkan dan menghias toko dengan seindah mungkin untuk memikat pelanggan.

## 6. Struktur Organisasi

Suatu organisasi dapat berjalan dengan baik dan teratur yaitu dengan menyusun *job description* (uraian tugas) dan setiap pemegang jabatan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Handoko mengatakan, sebagaimana dikutip oleh husaini bahwa pengorganisasian ialah:<sup>8</sup> “ a. Penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, b. Proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan, c. Penugasan tanggung jawab tertentu, d. Pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya.”

Lebih lanjut, Handoko menambahkan bahwa: “Pengorganisasian ialah pengaturan kerja bersama sumber daya keuangan, fisik, dan manusia dalam organisasi. Pengorganisasian merupakan penyusunan struktur organisasi yang

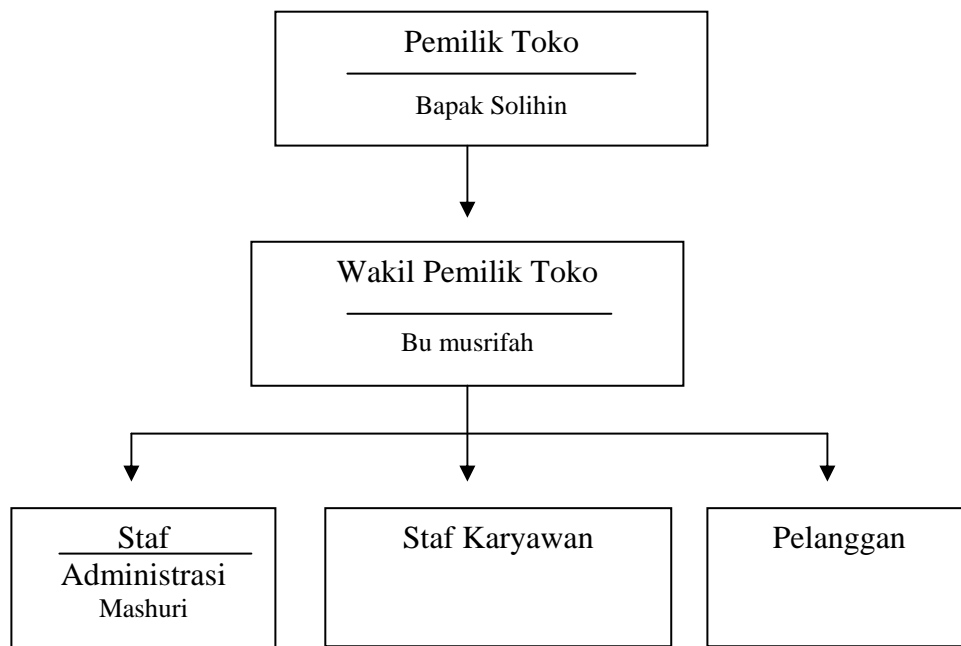
---

<sup>8</sup> Husaini Usman, *Manajemen; Teori, Peraktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) 146.

sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya.”<sup>9</sup>

Berdasarkan berbagai bentuk struktur organisasi, Toko Al-Mashur menggunakan sturuktur organisasi garis dan staf, yaitu: Pemilik toko, waki Pemilik Toko staf administrasi, dan staf karyawan, Pelanggan.

#### Struktur Organisasi Toko Al-Mashur Pasar DTC Surabaya



Sumber: Struktur Organisasi: 2013<sup>10</sup>

Adapun pembagian uraian tugas dari setiap jabatan, ialah sebagaimana berikut:<sup>11</sup>

<sup>9</sup> *Ibid.*,

<sup>10</sup> Struktur Organisasi Toko Al-Mashur DTC Surabaya, 2013

<sup>11</sup> Agenda Toko Al-Mashur DTC Surabaya, 2013

a. Pemilik Toko

Pemilik toko sebagai pemilik dan memegang kedudukan tertinggi dalam organisasi. Pemilik toko mempunyai wewenang dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan, serta melakukan pengawasan terhadap toko sesuai dengan program dan tujuan yang telah ditetapkan.

Selain tanggung jawab dan tugas tersebut di atas, ada beberapa tugas lain yang dilakukan oleh pemilik toko, yaitu:<sup>12</sup>

- 1) Melakukan hubungan baik dengan semua warga toko dan sekitar.
- 2) Melakukan hubungan baik dengan pelanggan.
- 3) Membina dan mengordinir staf, administrasi dan pelanggan.

b. Wakil Pemilik Toko

Dalam aktivitas sehari-hari, pemilik toko di bantu oleh wakil pemilik toko dalam melaksanakan program dan tujuan toko Al-Mashur. Adapun tugas-tugas wakil pemilik toko, yaitu sebagaimana berikut:<sup>13</sup>

- 1) Menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan toko
- 2) Membantu pemilik toko sesuai apa yang dibutuhkan.
- 3) Membantu pemilik toko dalam melakukan koordinasi terhadap staf, administrasi, dan pelanggan.

---

<sup>12</sup> Bapak Sholihien , Pemilik Toko Al-Mashur, *Wawancara*, Surabaya, tanggal, 1 Mei 2013.

<sup>13</sup> Agenda Toko Al-Mashur DTC Surabaya, 2013



c. Staf Administrasi

Staf Administratif merupakan staf ahli untuk membantu pemilik toko dalam melaksanakan pemberkasan sehari-hari. Diantara tugas admin, ialah sebagaimana berikut:<sup>14</sup>

- 1) Mengaudit keluar masuknya surat-surat atau dokumen yang berhubungan dengan keuangan dan order.
- 2) Mencatat semua jajan setiap hari.
- 3) Menetapkan pembagian gaji staf.

## **B. Praktik Hutang Piutang Dengan Cara Order Tanpa Jaminan Di Toko Al-Mashur DTC Surabaya**

### 1. Akad atau Transaksi Hutang Piutang Di Desa Ragang

Hutang Piutang adalah memberikan sesuatu yang menjadi hak milik pemberi pinjaman kepada peminjam dengan pengembalian di kemudian hari sesuai perjanjian dengan jumlah yang sama. Jika peminjam diberi pinjaman Rp. 1.000.000 maka di masa depan si peminjam akan mengembalikan uang sejumlah satu juta juga. Contoh hutang piutang modern yaitu kredit candak kulak, perum pegadaian, KPR BTN, Kredit investasi kecil / KIK, kredit modal kerja permanen / KMKP, dan lain sebagainya.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Agenda Toko Al-Mashur DTC Surabaya, 2013

<sup>15</sup> Bapak Sholihien, Pemilik Toko Al-Mashur, *Wawancara*, Surabaya, tanggal, 2 Mei 2013.

Hukum hutang piutang bersifat fleksibel tergantung situasi kondisi dan toleransi. Pada umumnya pinjam-meminjam hukumnya sunah / sunat bila dalam keadaan normal. Hukumnya haram jika meminjamkan uang untuk membeli narkoba, berbuat kejahatan, menyewa pelacur, dan lain sebagainya. Hukumnya wajib jika memberikan kepada orang yang sangat membutuhkan seperti tetangga yang anaknya sedang sakit keras dan membutuhkan uang untuk menebus resep obat yang diberikan oleh dokter.

Hutang Piutang yang terjadi di Toko Al-Mashur DTC Surabaya adalah sebuah hutang piutang jajan yang dibeli dari suatu pabrik dengan cara order serta tanpa jaminan. Tanpa jaminan disini adalah dari toko Al-Mashur DTC Surabaya dalam berhutang tidak ada jaminan yang ditanggihkan yang dapat menguatkan hutang tersebut padahal jumlah yang dihutangi sangat besar yaitu minimal Rp 5.000.000,00 dan maksimal Rp 15.000.000,00. Sedangkan yang dimaksud dengan sistem order adalah ketika berhutang pihak toko Al-Mashur DTC Surabaya harus menyicil atau mengkredit atau mengangsur uang yang dihutangi tersebut setiap harinya yaitu 1.025.000,00.<sup>16</sup>

Adapun akad yang digunakan dalam transaksi hutang piutang tersebut adalah dengan menggunakan akad kredit dengan cara order dimana setiap hari toko Al-Mashur harus menyetor dari hasil yang ia hutangi. Selain itu dalam

---

<sup>16</sup> Nikmaturohmah , karyawan Toko Al-Mashur, *Wawancara*, Surabaya, tanggal, 01 Mei 2013.

berhutang menggunakan hutang tanpa jaminan dimana hutang tanpa jaminan jauh lebih besar bunganya dibandingkan dengan hutang yang ada jaminannya.<sup>17</sup>

## 2. Penerapan dan Pembayaran Hutang Piutang

Adapun penerapan hutang piutang di Toko Al-Mashur DTC Surabaya merupakan sebuah toko dimana sebagian dari modal meminjam kepada pabrik karena barang yang diinginkan oleh pelanggan masih kurang sehingga toko Al-mashur mewajibkan untuk berhutang yaitu meminjam modal tetapi cara membyarnya dengan cara dicicil atau menyeter kepada pihak pabrik setiap hari. Setelah Toko Al-Mashur mendapatkan laba kemudian digunakan dalam untuk menyeter, adapun uang yang disetorkan tersebut telah ditentukan sebelum akad berlangsung.<sup>18</sup>

Sedangkan pembayaran hutang tersebut disetorkan langsung kepada pabrik dengan cara menyeter, pembayaran hutang tersebut terus dilakukan setiap hari sesuai dengan kesepakatan dan jika tidak menyeter setiap hari maka boleh langsung selama 1 tahun dengan cara dihitung per hari dalam jangka 1 tahun. Masyarakat toko sekitar dalam menjual barang jajannya sudah terbiasa berhutang karena modal yang ia miliki kurang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan supaya1 pelanggan tidak mencari dan membeli ke toko lainnya.<sup>19</sup>

Adapun cara meminjam jajan tersebut yaitu dengan syarat foto copy KTP, foto copy KSK, Foto Copy Surat Nikah dan survey tempat rumah serta

---

<sup>17</sup> *Ibid.*,

<sup>18</sup> Sodik, Karyawan Toko Toko Al-Mashur, *Wawancara*, Surabaya, tanggal, 13 Mei 2013.

<sup>19</sup> *Ibid.*,

tempat usaha. Peminjaman tanpa jaminan ini adalah unsur kepercayaan setelah peminjam dan orang yang dipinjam setuju maka dari pabrik jajan membuat kontrak peminjaman serta terdapat kuitansi dari perusahaan per bayar setiap hari kemuan di tulis di kartu angsuran. Apabila terdapat keterlambatan ketika mengangsur maka diberi denda 0,5 % jika kurang dari 3 hari dan apabila lebih dari 3 hari maka diberi denda 0,9 % dari jumlah angsuran.<sup>20</sup>

### 3. Akibat Terjadinya Hutang Piutang Dengan Cara Order Tanpa Jaminan

Adapun akibat terjadi hutang tersebut bagi toko Al-Mashur sangat menekan karena toko Al-Mashur sendiri harus membayarnya setiap hari selain itu bunga yang diberikan sangat banyak, selain itu toko Al-Mashur hanya mengambil keuntungan yang sedikit karena keuntunga tersebut harus dibagi menjadi dua. Hal-hal yang dilakukan toko Al-Mashur supaya tidak rugi yaitu dengan cara:<sup>21</sup>

- a. Menjual dengan harga yang murah tetapi mengurangi jajan yang dijual.
- b. Barang dagangan tersebut dibedakan yaitu barang yang agak hancur dijual dengan harga yang sedikit murah.
- c. Jajan atau barang yang masih bagus dijual dengan harga yang sedikit mahal
- d. Dengan selalu memberikan variasi yang berbeda-beda supaya dapat memikat para pelanggan.

---

<sup>20</sup> Erwin Firmansyah , Pemilik Pabrik, *Wawancara*, Surabaya, tanggal, 24 Mei 2013.

<sup>21</sup> Bapak Sholihien , Pemilik Toko Al-Mashur, *Wawancara*, Surabaya, tanggal, 01 Mei 2013.

#### 4. Latar Belakang Terjadinya Hutang Piutang

Adapun yang melatar belakangi terjadinya hutang piutang dengan cara order di DTC Surabaya adalah seua took jajan yang menjual jajannya di Pasar DTC Surabaya adalah semua took sudah umum berhutang dio pabrik tersebut karaena kekuaranagn modala. Adapun hutang piutang tersebut tanpa ada jaminan karena ada beberapa hal antara lain:

- a. Adanya unsur saling percaya
- b. Saling kenal anatar orang yang berhutang dan orang yang diberi hutang
- c. Mayoritas toko sekitar berhutang di pabrik tersebut.
- d. Ada bukti kwitansi dalam hutang piutang tersebut.
- e. Ada order yang harus dibayar setiap hari.